

Apa peran hukum paten dalam melindungi teknologi terkait NFT dalam industri medis?

Judul: Tinjauan [masukkan pertanyaan penelitian]

Nama Lengkap : Franda Latief Hamza

NIM : 2120404100069

Pendahuluan

Hak kekayaan intelektual (HKI) didefinisikan sebagai hak untuk memperoleh perlindungan secara hukum atas kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang HKI, sebagai perlindungan terhadap karya-karya yang timbul karena adanya kemampuan dari Intellectual Property Rights diartikan sebagai perlindungan terhadap karya-karya yang timbul karena adanya kemampuan intelektualitas manusia dalam bidang seni, sastra, ilmu pengetahuan, estetika, dan teknologi. Karya-karya tersebut merupakan kebendaan tidak berwujud yang merupakan hasil kemampuan intelektualitas seseorang atau manusia. Kekayaan intelektual merujuk kepada kreasi pikiran: penemuan, karya sastra dan artistik, dan simbol-simbol, nama, dan gambar yang digunakan dalam perdagangan. intelektualitas manusia dalam bidang seni, sastra, ilmu pengetahuan, estetika, dan teknologi.

Berisi 2 Paragraf terkait Peristiwa Terkini sesuai pertanyaan penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan hukum normatif Yurisprudensi normatif adalah penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti

Tulisan Utama

Perkembangan teknologi sangat pesat dari waktu ke waktu, Pertama kali dicetak pada tahun 2014, token yang tidak dapat dipertukarkan, atau NFT, telah menjadi sangat populer sehingga HarperCollins bahkan menamainya sebagai kata tahun 2021. Tidak seperti cryptocurrency, yang dapat digunakan sebagai bentuk uang atau aset virtual, NFT dimaksudkan sebagai sertifikat keaslian. Mereka mengizinkan untuk memiliki sebagian representasi digital dari aset berwujud. Dalam hal NFT dalam perawatan kesehatan, ini memberikan peluang unik: pasien, bukan perusahaan, yang mengontrol data kesehatan mereka. Pasien mungkin menggunakan tingkat kontrol ini untuk memonetisasi data mereka daripada membiarkan perusahaan mendapatkan keuntungan darinya, seperti yang terjadi di masa lalu.

Saat ini, informasi medis seperti riwayat medis, riwayat pengobatan atau vaksinasi, dan riwayat operasi pasien disimpan sebagai dokumen digital di server masing-masing rumah sakit atau di cloud. Hal ini tampaknya sudah menjadi praktik umum di banyak industri dan tidak menimbulkan masalah, namun bagi kalangan medis, tidak hanya tenaga medis yang membutuhkan informasi tentang perawatan pasien, seperti produsen obat dan alat kesehatan, termasuk peneliti sendiri, yang harus mengakses informasi dalam pengembangan inovasi baru

yang meningkatkan efisiensi perawatan pasien dan menjadikan industri farmasi lebih maju dari sebelumnya

Model ini akan membantu merekam riwayat kesehatan asisten di blockchain dan tidak dipublikasikan, seperti vaksinasi dan kartu donasi organ. Dengan menggunakan teknologi blockchain, pengguna dapat yakin bahwa semua transaksi transparan dan dapat diverifikasi.

Simpulan

imedis NFT Marketplace (Aimedid Dataexchange) adalah pasar medis dan ilmiah pertama di dunia yang menerapkan NFT Aimedis dalam Data Medis dan Data Ilmiah, serta kemampuan untuk menindaklanjuti blockchain dan memberikan perawatan privasi juga Ini memperkenalkan proses standar dan memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi medis profesional tanpa mengungkapkan informasi pribadi dan medis.

Referensi

Multazam, M. (2022). Exploring the Legal and Policy Implications of Non-Fungible Tokens. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 4(2), 293-303. doi:<https://doi.org/10.36355/jppd.v4i2.58>
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjD3t_OyoH_AhUW9zgGHbj6BOQQFnoECCsQAQ&url=https%3A%2F%2Fhealthmenowth.com%2Fid%2Fhealth-news%2Fnft-healthcare-safe-or-unsafe%2F&usg=AOvVaw1OnHgIf4PZrcuDve0c5WI6